

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 : 2) “metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri ilmiah yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh nalar manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah tertentu yang logis dan berurutan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan metode survei, yang menghasilkan data berupa angka dan analisis statistik untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari sebuah populasi. Pernyataan tersebut didukung oleh Sugiyono (2013 : 8), “metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Syaodih (2012 : 54) juga menyebutkan bahwa “metode survei digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu tertentu”.

Pendekatan kuantitatif dan metode survei digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan dompet digital dan *e-commerce* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut yang harus ditetapkan oleh peneliti sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013 : 38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang berjudul Analisis Pengaruh Penggunaan Dompot Digital dan *E-Commerce* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19, terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dimana untuk variabel bebasnya yaitu penggunaan dompet digital dan penggunaan *e-commerce*, sedangkan variabel terikatnya yaitu perilaku konsumtif mahasiswa.

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2013 : 39) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel ini juga biasa disebut sebagai variabel independen, stimulus, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu penggunaan dompet digital (X1) dan penggunaan *e-commerce* (X2).

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2013 : 39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel ini juga biasa disebut variabel dependen, output, kriteria, dan konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Agar variabel-variabel dapat mudah dipahami, maka berikut penjabaran variabelnya:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analitis | Indikator | Skala |
|------------------------|--|--|--|---|--------------|
| Dompot Digital (X1) | Dompot digital atau <i>e-wallet</i> dapat diartikan sebagai uang yang digunakan dengan telepon genggam atau gawai melalui internet (Sulistyowati dalam Laela dan Panji, 2022 : 28) | Tingkat penggunaan dompet digital dilihat dari skor yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator variabel penggunaan dompet digital. | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019. | 1. Perhatian 2. Penghayatan 3. Durasi 4. Frekuensi (Del Bario dalam Hidayatun, 2015 : 35). | Ordinal |
| <i>E-Commerce</i> (X2) | <i>E-commerce</i> adalah suatu aplikasi penjualan online pada toko dan konsumen melalui transaksi elektronik dan dapat membantu pihak toko dalam pemasaran produk yang maksimal (Susandi dan Sukisno | Tingkat penggunaan <i>e-commerce</i> dilihat dari skor yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator variabel penggunaan <i>e-commerce</i> . | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019. | 1. Perhatian 2. Penghayatan 3. Durasi 4. Frekuensi (Del Bario dalam Hidayatun, 2015 : 35). | Ordinal |

| | | | | | |
|----------------------------------|--|---|--|--|---------|
| | dalam Zuhria, 2020:227) | | | | |
| Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y) | Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas, membeli barang karena hadiah, membeli produk karena banyak orang yang memakai produk tersebut. (Sumartono dalam Eva dan Amir, 2017:685) | Tingkat perilaku konsumtif dilihat dari skor yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator variabel perilaku konsumtif. | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. 2. Membeli produk karena kemasannya menarik. 3. Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi. 4. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga. 5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol atau status. 6. Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk. 7. Memiliki penilaian bahwa membeli produk | Ordinal |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri.</p> <p>8. Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda.</p> <p>(Sumartono dalam Nur Fitriyani, 2020 : 61)</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

3.3 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2014 : 90) “desain penelitian merupakan rencana yang dibuat peneliti sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei. Penelitian survei digunakan untuk menjelaskan antara hubungan kausal dan pengajuan hipotesis. Pernyataan tersebut didukung oleh Sujarweni (2015 : 13) “penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden”. Tujuan dari rancangan survei untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini, yaitu bagaimana hubungan dari penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan juga bagaimana hubungan dari penggunaan *e-commerce* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh Sugiyono (2013 : 80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019 yang berjumlah 103 mahasiswa berdasarkan data yang didapatkan melalui Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi penelitian yang diambil oleh peneliti dan harus mewakili dari keseluruhan populasi (*representative*). Sugiyono (2013 : 81) berpendapat bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena berbagai kendala, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu serta apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi atau harus mewakili”.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan sampel jenuh yang termasuk dalam *Nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2013 : 85) “teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh merupakan Teknik yang menjadikan seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian”. Alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel tersebut karena semua populasi dianggap sama atau homogen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi maupun data yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, jika dilihat dari sumber datanya peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sugiyono (2013 : 137) berpendapat bahwa “data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber aslinya (informan yang bersangkutan), sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber asli melainkan melalui media lain seperti dokumen atau studi kepustakaan”. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan bantuan formulir *online* yaitu *Google Form* yang disebarakan kepada populasi penelitian melalui pesan pada gawai. Setiap populasi diwajibkan untuk mengisi data diri dan menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diajukan, kemudian secara otomatis

data akan terinput dan dilanjutkan untuk diolah. Dengan demikian, untuk mendapatkan data tersebut diperlukan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden secara langsung ataupun tidak langsung (secara *online*). Menurut Sugiyono (2013 : 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir pertanyaan dan pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penggunaan dompet digital, penggunaan *e-commerce*, dan perilaku konsumtif mahasiswa.

Pengukuran yang digunakan berbentuk skala likert, dengan menggunakan skala bertingkat data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan. Sugiyono (2017 : 93) berpandangan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu”. Dalam skala bertingkat responden tidak menjawab salah satu dari jawaban kualitatif, tetapi menjawab dalam bentuk kuantitatif yang telah disediakan dengan memberi tanda bulat hitam pada tempat yang telah disediakan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang diperlukan dalam mengumpulkan data dan mengukur suatu fenomena yang terdapat dalam penelitian. Sugiyono (2013 : 102) berpendapat bahwa “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu penggunaan dompet digital, penggunaan *e-commerce*, dan perilaku konsumtif mahasiswa. Berikut ini adalah pemaparan dari kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen

| Variabel | Indikator | Kisi-kisi | No Soal | Jumlah |
|--|--|------------------------------|----------------|---------------|
| Perilaku Konsumtif (Y) | 1. Membeli produk karena iming-iming hadiah | 1. Pembelian irasional | 1,2 | 2 |
| | | 2. Hadiah | 3,4 | 2 |
| | 2. Membeli produk karena kemasan menarik | 1. Ketertarikan | 5,6 | 2 |
| | | 2. Menarik/unik | 7,8 | 2 |
| | 3. Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi | 1. Menunjang penampilan | 9 | 1 |
| | | 2. Gengsi | 10 | 1 |
| | 4. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya) | 1. Manfaat barang | 11,12 | 2 |
| | | 2. Harga barang | 13,14 | 2 |
| | | 3. Promo | 15,16 | 2 |
| | | 4. Diskon | 17,18 | 2 |
| | 5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol atau status | 1. Produk bermerk | 19,20 | 2 |
| | | 2. Simbol status | 21,22 | 2 |
| | | 3. Status sosial | 23,24 | 2 |
| | 6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk | 1. Meniru idola | 25,26 | 2 |
| | | 2. Model iklan | 27,28 | 2 |
| | 7. Memiliki penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri | 1. Preferensi produk | 29,30 | 2 |
| 2. Percaya diri | | 31,32 | 2 | |
| 8. Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda. | 1. Perbandingan produk sejenis | 33,34 | 2 | |
| Dompot Digital (X1) | 1. Perhatian | 1. Ketertarikan sesuai minat | 1,2 | 2 |
| | | 2. Terfokus | 3,4 | 2 |
| | | 3. Menikmati | 5,6 | 2 |
| | 2. Penghayatan | 1. Penyerapan informasi | 7,8 | 2 |
| | | 2. Mempraktikkan | 9,10 | 2 |

| | | | | |
|------------------------|----------------|-------------------------------|----------|---|
| | | 3. Mempengaruhi individu lain | 11,12 | 2 |
| | 3. Durasi | 1. Skala waktu pemakaian | 13,14 | 2 |
| | | 2. Batasan penggunaan | 15,16 | 2 |
| | 4. Frekuensi | 1. Kuantitas mengakses | 17,18 | 2 |
| | | 2. Penggunaan kembali | 19,20 | 2 |
| <i>E-Commerce</i> (X2) | 1. Perhatian | 1. Ketertarikan sesuai minat | 1,2 | 2 |
| | | 2. Terfokus | 3,4 | 2 |
| | | 3. Menikmati | 5,6 | 2 |
| | 2. Penghayatan | 1. Penyerapan informasi | 7,8 | 2 |
| | | 2. Mempraktikkan | 9,10 | 2 |
| | | 3. Mempengaruhi individu lain | 11,12,13 | 3 |
| | 3. Durasi | 1. Skala waktu pemakaian | 14,15 | 2 |
| | | 2. Batasan penggunaan | 16,17 | 2 |
| | 4. Frekuensi | 1. Kuantitas mengakses | 18,19 | 2 |
| | | 2. Penggunaan kembali | 20,21 | 2 |

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013 : 93) “skala *likert* bertujuan untuk mengukur sikap atau pandangan seseorang ataupun kelompok orang ketika diberikan pertanyaan atau pernyataan mengenai fenomena sosial”. Berikut merupakan bobot penilaian yang digunakan untuk mengukur skala *likert*, yaitu:

Tabel 3. 3
Skor Skala Likert

| Jawaban | Skor | |
|---------------------------|---------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Ragu-ragu (R) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber: Sugiyono (2013:94)

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Uji Coba Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Arikunto (2014 : 211) berpendapat bahwa “validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian”. Instrumen penelitian yang dinilai valid dan sah tentunya memiliki tingkat validitas yang tinggi, demikian sebaliknya instrumen yang dinilai kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang tergolong rendah. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics 23 metode analisis Korelasi Pearson. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

| | |
|--------------------|--------------------------------------|
| r_{xy} | = Koefisien korelasi antara x dan y |
| N | = Jumlah koresponden |
| $\sum x$ | = Jumlah skor butir |
| $\sum y$ | = Jumlah skor total |
| $(\sum x)(\sum y)$ | = Jumlah perkalian skor x dan skor y |
| $(\sum x)^2$ | = Jumlah kuadrat dari skor butir |
| $(\sum y)^2$ | = Jumlah kuadrat dari skor total |

Untuk membuktikan item instrumen valid atau tidak maka bisa dilihat dari parameter dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, instrumen dinyatakan valid, sedangkan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, instrumen dinyatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program computer SPSS Statistic 23 for Windows. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa bentuk kuesioner Perilaku Konsumtif terdiri dari 34 butir pertanyaan, kuesioner Dompot Digital terdiri dari 20 butir pertanyaan, dan kuesioner *E-Commerce* terdiri dari 21 butir pertanyaan. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 50 mahasiswa

Universitas Siliwangi Angkatan 2020-2023 yang terdiri dari beberapa Fakultas diantaranya 3 mahasiswa Fakultas Teknik, 14 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 17 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 1 mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, dan 15 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian hasilnya untuk kuesioner Perilaku Konsumtif dari 34 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang gugur, untuk kuesioner Dompot Digital dari 20 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang gugur dan untuk kuesioner *E-Commerce* dari 21 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang gugur. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Jumlah Butir Item Semula | Nomor Item Tidak Valid | Jumlah Butir Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| Perilaku Konsumtif (Y) | 34 | 3, 5, 18, 30 | 4 | 30 |
| Dompot Digital (X1) | 20 | 7, 14,20 | 3 | 17 |
| <i>E-Commerce</i> (X2) | 21 | 13, 16 | 2 | 19 |
| Jumlah | 75 | | 9 | 66 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 23, 2023

Berdasarkan data diatas, dalam uji coba instrumen penelitian ini terdiri dari 75 butir pernyataan yang diajukan dan setelah melakukan uji validitas terdapat 9 butir pertanyaan yang tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tersebut telah dihilangkan dan butir instrumen yang valid akan digunakan dalam melakukan penelitian karena sudah mewakili dari setiap indikator. Berdasarkan hal tersebut, jumlah butir instrumen yang akan digunakan untuk penelitian sebanyak 66 butir.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian sebagai lanjutan dari uji validasi. Suharsimi (2014 : 221) berpandangan bahwa “reliabilitas menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut telah baik”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics 23 metode Cronbach Alpha dengan rumus persamaan berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Menurut Nunnally dalam Ghozali (2016 : 48) “suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ ”.

Tabel 3. 5
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

| No. | Nilai | Keterangan |
|-----|----------|----------------|
| 1. | $< 0,70$ | Kurang baik |
| 2. | $= 0,70$ | Dapat diterima |
| 3. | $> 0,70$ | Baik |

Sumber: Ghozali (2016 : 48)

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS Statistic 23 for Windows. Berdasarkan analisis data, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Koefisien Cronbach's Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|------------------------|----------------------------|----------------------|
| Perilaku Konsumtif (Y) | 0,870 | Baik |
| Dompot Digital (X1) | 0,923 | Baik |
| E-Commerce (X2) | 0,955 | Baik |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 23, 2023

Dari hasil pengujian di atas, bahwa nilai Cronbach Alpha untuk semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha $> 0,8$ yang artinya bahwa seluruh kuisisioner penelitian dinyatakan reliabel.

3.7.2 Teknik Analisis Data

3.7.2.1 Nilai Jenjang Interval

Nilai Jenjang Interval atau NJI merupakan interval untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang dari suatu interval. Dalam menganalisis data dan melakukan uji prasyarat, dilakukan perhitungan NJI terlebih dahulu. Perhitungan NJI ini dilakukan agar mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan NJI ini dilakukan menggunakan rumus:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$$

Untuk memperoleh nilai tertinggi adalah dengan cara mengalikan jumlah sampel, jumlah butir pernyataan dan skala nilai terbesar. Begitupun sama dengan nilai terendah, hanya saja yang membedakannya yaitu mengalikan dengan kriteria nilai terkecil. Berikut ini adalah rumusnya:

$$\text{Nilai tertinggi} = \Sigma \text{ sampel} \times \Sigma \text{ butir pernyataan} \times \text{Skala terbesar}$$

$$\text{Nilai terendah} = \Sigma \text{ sampel} \times \Sigma \text{ butir pernyataan} \times \text{Skala terkecil}$$

Berdasarkan pada skor yang diperoleh setelah dikalkulasikan menggunakan metode NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap responden. Tingkatan tersebut dapat menentukan seberapa berpengaruhnya variabel yang diteliti terhadap objek atau responden penelitian.

3.7.2.2 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Priyatno (2017 : 85) “uji normalitas adalah pengujian yang sangat penting, karena untuk mengukur suatu data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal artinya data tersebut dapat dianggap mewakili populasi”. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23 dengan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KS = Harga Kolmogorov-Smirnov

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Berikut merupakan kriteria pengujian pada uji normalitas dengan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2017 : 95) “uji linearitas adalah pengujian data untuk diketahui adakah hubungan yang linear antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23 dengan *Test for Linearity*.

Adapun kriteria pengujian pada uji linearitas dengan menggunakan *Test for Linearity* dapat dilihat pada nilai Deviation from Linearity taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka ada hubungan linear antar variabel.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linear antar variabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017 : 126) “uji heteroskedastisitas adalah pengujian data yang bertujuan untuk melihat apakah model dalam regresi terjadi varians residual yang tidak sama dengan semua pengamatan”. Dengan demikian, dalam model regresi tidak boleh terjadi gejala heteroskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23 dengan metode Uji Glejser. Metode uji glejser merupakan pengujian heteroskedastisitas dengan meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residualnya.

Adapun kriteria yang digunakan pada uji glejser untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017 : 120) “uji multikolinearitas adalah pengujian data untuk melihat apakah ada hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel-variabel bebasnya”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi sempurna diantara variabel bebasnya. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada output SPSS Statistic 23. Kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas menurut Ghazali (2016 : 103) yaitu “jika nilai $VIF \leq 10$ atau nilai $Tolerance \geq 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai $VIF \geq 10$ atau nilai $Tolerance \leq 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas”.

3.7.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2017 : 169) “uji regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan yang linear antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat”. Uji analisis pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = K + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat
- K = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X_1 = Variabel bebas pertama
- X_2 = Variabel bebas kedua

3.7.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (T)

Menurut Priyatno (2017 : 181) “uji parsial atau uji T adalah pengujian signifikansi pada data penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, apakah

berpengaruh secara signifikansi atau tidak”. Uji analisis pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23 dengan tingkat signifikansi 0,05. Adanya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dapat dilihat dengan membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} . Priyatno (2017 : 184) “untuk T_{hitung} diperoleh dari hasil output SPSS Statistic 23, sedangkan T_{tabel} diperoleh dari lampiran *T Table Statistic* dengan melihat derajat kebebasan (df)”. Berikut rumus mencari df :

$$df = \frac{\alpha}{2} ; n - k - 1$$

Keterangan :

df = Derajat kebebasan

α = taraf signifikansi 0,05

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel bebas

Adapun kriteria dalam perbandingan uji T ini yaitu:

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2017 : 98) “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen”. Uji analisis pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23 dengan tingkat signifikansi 0,05. Priyatno (2017 : 180) “untuk F_{hitung} diperoleh dari hasil output SPSS Statistic 23, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari lampiran *F Table Statistic* dengan melihat derajat kebebasan (df1 dan df2)”. Berikut rumus mencari df:

$$df1 = \text{jumlah variabel} - 1$$

$$df2 = n - k - 1$$

Keterangan :

df = Derajat kebebasan

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel bebas

Adapun kriteria dalam perbandingan uji F ini yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.7.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2017 : 21) “koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat”. Adapun menurut Ahmaddien dan Syarkani (2019 : 66) “Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya atau dengan kata lain, nilai semakin mendekati 100% atau determinasinya mendekati 1 berarti semua variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen”. Nilai R^2 atau kuadrat dari R diperoleh dari output SPSS Statistic 23 yang kemudian diubah ke dalam bentuk persen. Adapun rumus dalam memperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi yang dicari (%)

R^2 = Nilai kuadrat dari R

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian merupakan tahapan yang memfokuskan penelitian pada pembuatan rancangan penelitian atau tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pembuatan laporan penelitian secara valid dan maksimal. Adapun langkah penelitian tersebut sebagai berikut:

3.8.1 Tahap Persiapan

1. Mengajukan judul penelitian
2. Melakukan observasi atau penelitian pendahuluan
3. Menyusun proposal penelitian

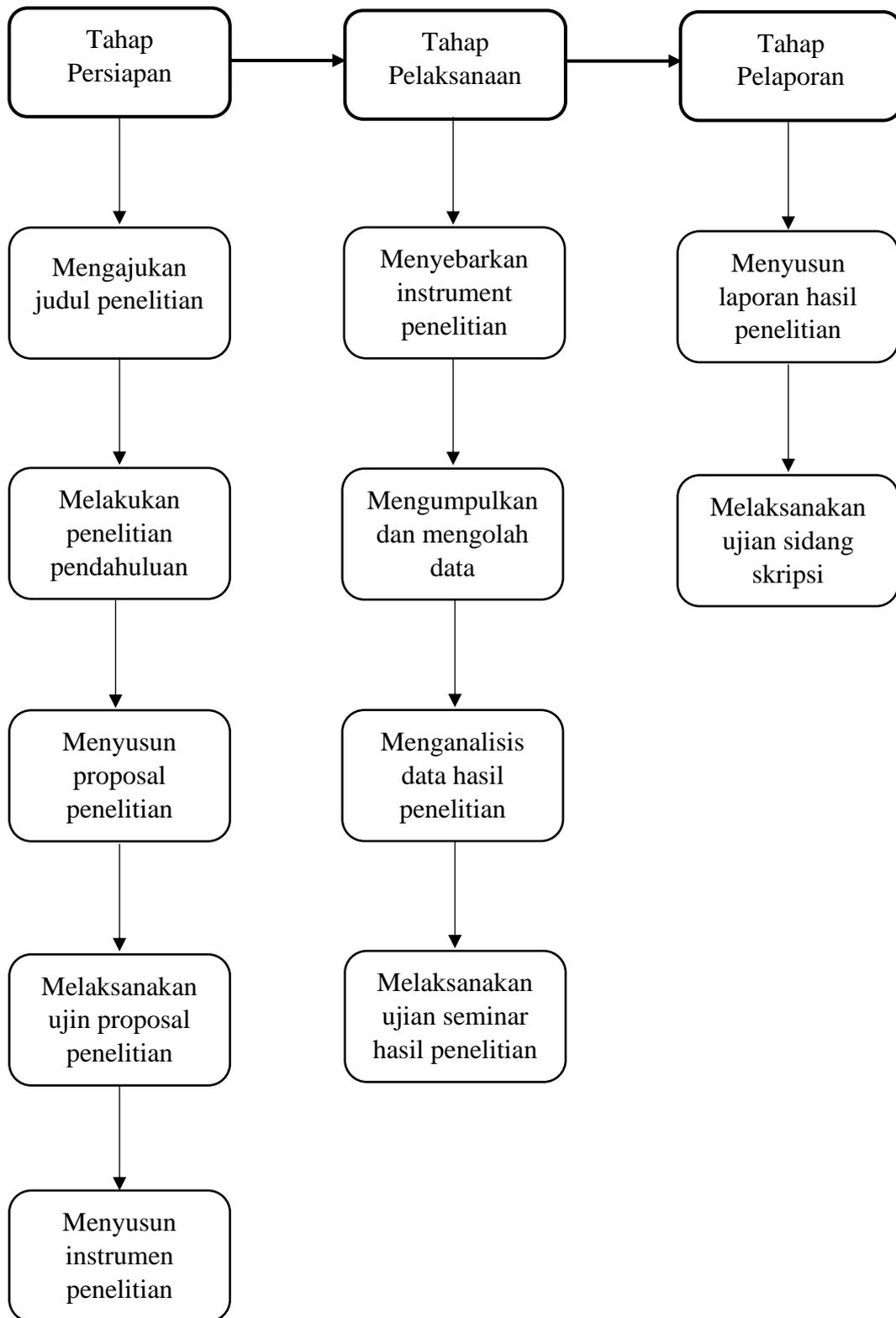
4. Melaksanakan ujian proposal penelitian
5. Menyusun instrumen penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan instrumen penelitian atau angket
2. Mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian
3. Menganalisis data hasil penelitian
4. Melaksanakan ujian seminar hasil penelitian

3.8.3 Tahap Pelaporan

1. Menyusun laporan hasil penelitian
2. Melaksanakan ujian sidang skripsi



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekitar area Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019 sebagai subjek penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari sampai November 2023. Berikut jadwal penelitian yang disajikan dalam tabel:

Tabel 3. 7
Jadwal Kegiatan Penelitian

| No. | Jadwal Kegiatan | Februari 2023 | Maret 2023 | April 2023 | Mei 2023 | Juni 2023 | Juli 2023 | Agustus 2023 | September 2023 | Oktober 2023 | November 2023 | Desember 2023 |
|-----|---|---------------|------------|------------|----------|-----------|-----------|--------------|----------------|--------------|---------------|---------------|
| 1. | Mengajukan judul penelitian | | | | | | | | | | | |
| | Melakukan penelitian pendahuluan | | | | | | | | | | | |
| | Menyusun proposal penelitian | | | | | | | | | | | |
| | melakukan proses bimbingan | | | | | | | | | | | |
| | Melaksanakan ujian proposal penelitian | | | | | | | | | | | |
| | Menyusun instrumen penelitian | | | | | | | | | | | |
| 2. | Menyebarkan instrumen penelitian | | | | | | | | | | | |
| | Mengumpulkan data penelitian | | | | | | | | | | | |
| | Mengolah data hasil penelitian | | | | | | | | | | | |
| | Menganalisis hasil penelitian | | | | | | | | | | | |
| | Melakukan proses bimbingan | | | | | | | | | | | |
| 3. | Melaksanakan ujian seminar hasil penelitian | | | | | | | | | | | |
| | Melaksanakan ujian sidang skripsi | | | | | | | | | | | |